

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Potensi *financial distress* pada 6 Bank Umum Syariah yang dijadikan sample penelitian yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bukopin Syariah, dan Panin Syariah selama periode 2012-2013 berdasarkan penerapan metode *Altman Z-Score* menunjukkan nilai yang termasuk pada indikator *safe zone* atau “aman”. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai *z-score* masing-masing bank melebihi angka 2,6. Sehingga diprediksi tidak berpotensi pada *financial distress*
2. Perkembangan hasil perhitungan metode *altman z-score* pada 6 Bank Umum Syariah yang dijadikan sample dengan laporan keuangan selama periode 2012-2013 secara keseluruhan menunjukkan hasil yang fluktuatif atau tidak stabil seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1. Selain itu hanya terdapat 2 bank yang pada akhir periode perhitungan mengalami peningkatan atau perbaikan kinerja keuangan yaitu Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) dan Panin Syariah. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak terkait terutama bagi bank yang terlihat mengalami penurunan

kinerja keuangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan walaupun 6 bank ini termasuk perusahaan yang “aman” menurut metode Altman.

5.II. Saran

Dari keseluruhan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Bank

Secara umum hasil penelitian pada 6 Bank Umum Syariah yang menjadi sample penelitian menunjukkan prediksi *safe zone*, akan tetapi nilai keseluruhan menunjukkan hasil yang fluktuatif atau tidak stabil dan cenderung menurun disebabkan oleh kinerja keuangan yang menurun. Maka dari itu hal tersebut perlu menjadi perhatian pihak manajemen bank sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan untuk selalu berhati-hati dengan gejala terjadinya *financial distress*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sample penelitian dengan asset perusahaan yang bervariasi agar hasil penelitian pun lebih variatif, selain itu diharapkan dapat menggunakan metode-metode prediksi *financial distress* lainnya agar menjadi referensi bagi banyak pihak.